

TAFSIR NUSANTARA BERBAHASA SUNDA
(Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad
Romli dalam *Tafsīr Nūrul Bajān*)



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
MIRZA RAIHAN PAMUGAR
NIM : 21105030133

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-932/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : TAFSIR NUSANTARA BERBAHASA SUNDA
(Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad Romli dalam *Tafsir Nurul Bajan*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRZA RAIHAN PAMUGAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030133
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6850b33126548



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 684fe0ff25680



Penguji III

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68512cea28856



Yogyakarta, 13 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68521be089485

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirza Raihan Pamugar
NIM : 21105030133
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jl. Sorowajan No 5, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Tafsir Nusantara Berbahasa Sunda (Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad Romli dalam *Tafsir Nürul Bajān*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 14 Juni

2025

Saya yang Menyatakan,



Mirza Raihan Pamugar
NIM. 21105030133

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mirza Raihan Pamugar

NIM : 21105030115

Judul Skripsi : Tafsir Nusantara Berbahasa Sunda (Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad Romli dalam *Tafsir Núrul Bajān*)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Juni 2025
Pembimbing,

Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I,M.Ag.
NIP. 19860817 000000 1 101

PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, (Alm) Ayah, mamah, dan ibu yang selalu mendukung
dan mendoakan penulis

Untuk saudara-saudara dan keluarga besar yang penulis sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, dan para kyai yang telah memberikan ilmu dan
nasehat kepada penulis

Kepada kawan-kawan dan sahabat seperjuangan penulis

Kepada almamater tercinta,

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Pondok Pesantren di Indonesia, khususnya:

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Pondok Pesantren Cipasung

Kepada Organisasi Tercinta,

SLM Indonesia

PT. Duta Transformasi Insani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Your Life, Your Choice”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ه	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Źal	ž	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Tā'	ť	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z̄	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ اللہ ditulis *ni'matullāh*

زکاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

-ׇ-- (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

-׈-- (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

-׉-- (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاہلیۃ ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

یسعی ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجید ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis a

بِينَكُمْ ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

فَوْلَ ditulis *qaul*

G. Vokal-Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النَّتَمْ ditulis *a'antum*

اعْدَتْ ditulis *u'idat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنَ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَاسَ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشَّمْسَ ditulis *al-syams*

السَّمَاءُ ditulis *al-samā'*

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan katakata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض

ditulis *zawi al-fur*

أهل السنة

ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan puji hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Tafsir Nusantara Berbahasa Sunda (Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad Romli *Tafsīr Nūrul Bajān*)”**. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Orang tua tercinta, teruntuk ibu. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
2. Segenap saudara peneliti, Mas Ganesh, Mas Rio, Mas Bayu, A Handi, Teh Desti serta semua kakak ipar yang selalu berbagi kabar dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kebaikan kepada mereka.

3. Kepada Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajaran rektor.
4. Kepada Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
5. Kepada Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Kepada Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ibu Aida Hidayah S.Th.I., M.Hum. yang telah memberikan arahan dan membantu proses secara administrasi serta penilaian penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Kepada Dosen pembimbing Bapak Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I.,M.Ag. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.
8. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
9. Segenap Ucapan Terima Kasih dan Salam Ta'dzim saya kepada K.H. Abdullah Gymnastiar selaku Pembina Pondok Pesantren Daarut Tauhiid beserta keluarga atas kesediaannya menjadi Guru dan Panutan dalam membimbing dan

menemani proses belajar kami selama di Pesantren. Dan Tak lupa untuk semua Asatidz yang terlibat di dalamnya.

10. Segenap Ucapan Terima Kasih dan Salam Ta'dzim saya kepada K.H. Ubaidillah Ruhiat selaku Pembina Pondok Pesantren Cipasung beserta atas kesediaannya menjadi Guru dan Panutan dalam membimbing dan menemani proses belajar kami selama di Pesantren. Dan Tak lupa untuk semua Asatidz yang terlibat di dalamnya.
11. Kepada Keluarga Besar PT. Duta Transformasi Insani yang telah memberikan pengalaman yang sangat luas di dalam dunia pekerjaan, yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan ide, gagasan dan kreativitas selama kurang lebih 7 Tahun berlalu.
12. Kepada Keluarga Alumni Pondok Pesantren Cipasung yang telah memberikan pengalaman luar biasa selama di Yogyakarta.
13. Kepada Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat yang telah memberikan ruang untuk belajar dan berlatih selama di Yogyakarta.
14. Kepada komunitas SLM Indonesia yan telah memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan bakat dan potensi dalam setiap kesempatan.
15. Kepada teman-teman KKN kelompok 96 Padukuhan Wonolagi, Desa Giriasih, Gunung Kidul. terima kasih atas 40 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti. Semoga pertemanan kita terus berlanjut.

16. Kepada Teman-teman Seperjuangan dan Sepemikiran, keluarga besar Quronaa' 21 (IAT angkatan 2021), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi teman diskusi, ngopi, skripsi bareng dan segalanya. Atas segala support dan doa. peneliti ucapkan Terima Kasih.
17. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama proses mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf apabila saya belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Peneliti,



STATE ISLAMIC UN
SUNAN KALI
YOGYAKARTA
Mirza Raihan Pamugar
NIM. 21105030133

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji *Tafsīr Nūrul Bajān*, sebuah karya tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda yang ditulis oleh K.H. Muhammad Romli bersama asistennya H.N.S. Midjaja pada tahun 1960. Peran H.N.S. Midjaja lebih cenderung pada proses penerbitan kitab ini. Ia adalah pemilik percetakan Perboe (Perusahaan Bumiputra). Kedua tokoh ini memiliki ideologi yang sama yaitu Islam pembaharu (reformis). *Tafsīr Nūrul Bajān* merupakan bagian dari khazanah tafsir lokal di wilayah Nusantara khususnya di Tatar Sunda yang memadukan ajaran Al-Qur'an dengan bahasa dan budaya Sunda pada saat itu. Karya tafsir lokal kurang dikenal dalam ruang lingkup akademis. Minimnya perhatian secara akademik menunjukkan adanya kesenjangan dalam kajian tafsir lokal. Oleh karena itu penelitian ini penting dikaji terutama pada dua hal utama, yaitu mengidentifikasi latar belakang yang mempengaruhi penafsiran dan bentuk aspek lokalitas yang terdapat di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan jenis data kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah naskah *Tafsīr Nūrul Bajān*, sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan tulisan ilmiah yang berkaitan. Teknik analisis yang digunakan mencakup analisis isi (content analysis) untuk menelaah makna dan pesan dalam teks, serta pendekatan historis untuk memahami konteks sosial dan ideologis mufassir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tafsīr Nūrul Bajān* merupakan tafsir yang mempunyai ideologi modernis. Tafsir ini tidak hanya berfungsi sebagai penjelas ayat-ayat al-Qur'an, tetapi juga sebagai media dakwah dan kritik terhadap praktik keagamaan tradisional. Unsur lokalitas dalam tafsir ini tercermin melalui penggunaan tingkatan bahasa Sunda (*Undak-usuk*), keterkaitan dari segi budaya di lingkungan masyarakat Sunda salah satunya dilihat dari penggunaan peribahasa dalam penafsiran, serta gambaran alam Sunda yang berada di tengah masyarakat. Dengan demikian, *Tafsīr Nūrul Bajān* menjadi contoh nyata hubungan antara pesan keislaman dengan budaya lokal. Penelitian ini turut memperkaya studi tafsir Nusantara dan menunjukkan pentingnya pendekatan budaya dalam memahami serta menyampaikan ajaran Islam khususnya di wilayah Tatar Sunda.

Kata Kunci: Tafsir Nusantara, Tafsir Sunda, *Tafsīr Nūrul Bajān*, Lokalitas, Budaya Sunda, K.H. Muhammad Romli

DAFTAR ISI

TAFSIR NUSANTARA BERBAHASA SUNDA (Analisis Aspek Lokalitas Penafsiran K.H Muhammad Romli dalam <i>Tafsīr Nūrul Bajān</i>)	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	13

3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Metode Analisis Data	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PERKEMBANGAN TAFSIR AL-QUR’AN DI NUSANTARA	17
A. Pengertian Tafsir dan Kedudukannya	17
1. Pengertian Tafsir.....	17
2. Kedudukan Tafsir dalam Memahami al-Qur'an.....	19
B. Macam-Macam Tafsir al-Qur'an	21
1. Berdasarkan Sumbernya.....	21
a. Berdasarkan Corak Penafsirannya	28
3. Berdasarkan Metode Penafsiran	37
C. Sejarah Perkembangan Tafsir di Nusantara	50
D. Model-model Penulisan Tafsir Nusantara	53
E. Sejarah Tafsir Di Tatar Sunda	64
F. Bahasa dan Ideologi Tafsir Sunda.....	68
BAB III GAMBARAN UMUM TAFSIR NURUL BAJAN	76
A. Biografi Muhamad Romli.....	76
B. Biografi H.N.S. Midjaja.....	80
C. Karakteristik Tafsīr Núrul Bajān.....	81
1. Sistematika Penulisan	81

2. Sumber dan Metode Tafsir	83
3. Corak Penafsiran dan Kecenderungan Mufasir	86
4. Kelebihan dan Kekurangan.....	87
BAB IV ANALISIS ASPEK LOKALITAS PENAFSIRAM K.H	
MUHAMMAD ROMLI DALAM KITAB TAFSIR NURUL BAJAN	91
A. Latar Belakang Penafsiran	91
1. Sosio-Historis dan Kultural	93
2. Kritik terhadap Islam Tradisional.....	98
3. Kritik terhadap Budaya Sinkretik	102
B. Aspek Lokalitas Penafsiran.....	107
1. Lokalitas dalam Segi <i>Undak-Usuk</i> Basa Sunda	108
2. Lokalitas dalam Segi Budaya Tradisional Sunda	116
3. Lokalitas dalam Segi Alam kesundaan	118
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
CURRICULUM VITAE	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang oleh Rasulullah SAW disebut sebagai "Ma'dubatullāh" (jamuan dari Allah). Jamuan ini memberikan bantuan kepada manusia dalam memperdalam pemahaman serta penghayatan terhadap ajaran Islam, dan menjadi cahaya penerang bagi umat Islam dalam menyikapi berbagai permasalahan kehidupan. Kitab suci ini menyebut dirinya sebagai *Hudan li an-nās* (petunjuk bagi seluruh umat manusia), dan sekaligus memberikan tantangan kepada manusia dan jin untuk membuat yang serupa dengan al-Qur'an. Dengan demikian, Al-Qur'an berperan sebagai mukjizat, yaitu sebagai bukti atas kebenaran dan sekaligus menjadi kebenaran itu sendiri.¹

Dalam kehidupan umat Islam, Al-Qur'an beserta tafsirnya memegang peranan yang sangat penting. Keutamaan Al-Qur'an berkaitan erat dengan eksistensi dan perannya sebagai sumber pokok ajaran Islam serta kitab petunjuk yang memiliki otoritas tertinggi. Dalam keyakinan Islam, Al-Qur'an dipandang sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, yang secara jelas menempati posisi sentral dalam perkembangan pemikiran dan peradaban Islam. Upaya untuk memahami teks Al-Qur'an yang melahirkan berbagai karya tafsir telah menjadi suatu fenomena yang menonjol di kalangan kaum

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 5.

muslimin. Upaya seperti ini senantiasa dikaitkan dengan sistem ajaran agama yang secara praktis dapat dijadikan sumber nilai dalam kehidupan manusia, dan memang diarahkan untuk tujuan tersebut. Landasan utama yang digunakan dalam hal ini adalah al-Qur'an sebagai kitab petunjuk bagi umat manusia.²

Untuk menghasilkan sebuah karya tafsir yang dapat dipertanggungjawabkan, seorang mufassir perlu menggunakan metode yang sesuai. Dalam sejarah perkembangan ilmu tafsir, telah muncul berbagai metode penafsiran yang digunakan oleh para mufassir dalam menjelaskan makna Al-Qur'an. Dari segi metodologinya, tafsir Al-Qur'an terbagi menjadi empat jenis utama, yaitu metode *Tahlili, Ijmali, Maudhu'i, dan metode Muqaran*. Oleh karena itu, tafsir mengalami perkembangan yang beragam. Perkembangan ini berjalan seiring dengan kondisi dan zaman yang dihadapi umat Islam, yang kemudian melahirkan berbagai jenis tafsir seperti tafsir *balaghi, fiqhi, salafi, dan falsafi*. Para ahli tafsir pun berusaha mengelompokkan corak dan aliran penafsiran berdasarkan sudut pandang tertentu. Sebagai contoh, al-Farmawi membagi tafsir berdasarkan kecenderungan para mufassir menjadi beberapa kategori, yaitu *Tafsīr bi al-Ma'tsūr, Tafsīr bi al-Ra'y, Tafsīr Ṣūfī, Tafsīr Fiqhī, Tafsīr Falsafī, Tafsīr 'Ilmī, dan Tafsīr al-Adab al-Ijtimā'ī*.³

² Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2013), hlm.1-2.

³ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqiey, *Ilmu-ilmu Alqur'an, (Ulumul al-Qur'an) Membahas Ilmu-Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan al-Qur'an*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 60.

Pada dasarnya, kegiatan menafsirkan Al-Qur'an tidak sekadar merupakan usaha untuk memahami teks (*nash*) yang terdapat dalam al-Qur'an, melainkan juga mencerminkan keterlibatan penafsir (*mufassir*) dalam menghadapi kenyataan sosial yang ada. Tafsir Al-Qur'an sebagai hasil budaya mampu berinteraksi secara dinamis dengan tradisi, kebudayaan, politik, serta realitas sosial masyarakat.⁴

Tafsir lokal yang berkembang di wilayah Nusantara tidak dapat diabaikan dari kajian ilmu tafsir Al-Qur'an. Para mufassir Nusantara berusaha menyusun tafsir dengan bahasa daerah yang beragam agar masyarakat lokal dapat memahami bahasa Al-Qur'an dan menangkap makna yang dikandungnya. Sejarah penyebaran Islam di wilayah Nusantara juga berjalan seiring dengan proses penggunaan Al-Qur'an dalam konteks budaya lokal. Dalam substansinya, hal ini tidak hanya menghubungkan tradisi keilmuan Islam yang ada di Indonesia, tetapi juga menghasilkan bentuk-bentuk baru dalam mengekspresikan bahasa serta nilai-nilai lokal yang dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat.⁵

Pengenalan awal terhadap Al-Qur'an ini merupakan hal yang sangat penting bagi para penyebar Islam, karena Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi mereka yang telah memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa tidak dapat dihindari adanya kewajiban untuk memahami

⁴ Faila Sufatun Nisak, "Penafsiran Q.S Al-Fatiyah KH. Mishbah Mustafa: Studi Intelektualitas dalam Kitab Al-Iklil fi Ma'ani At-Tanzil", *Al-Iman: Jurnal Keislaman*, Vol. 3, No. 2, (2019), hlm. 153.

⁵ Ayu, Lela, *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), Cet. 1, hlm. 51.

isi kandungan Al-Qur'an bagi siapa saja yang ingin menjadi seorang muslim yang baik. Oleh sebab itu, proses perkenalan masyarakat Nusantara dengan Al-Qur'an berlangsung seiring dengan penerimaan mereka terhadap agama Islam, meskipun pada awalnya pengenalan tersebut belum dilakukan secara akademis.

Namun dalam ranah akademik, kajian mengenai Al-Qur'an sering kali terlalu terfokus pada studi-studi yang bersifat luas dan menonjol di permukaan, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap karya-karya tafsir yang bersifat terbatas dan kurang dikenal. Sebagai contoh, sejumlah tafsir berbahasa Sunda yang tersebar pada masa kolonial dan memiliki pengaruh besar pada zamannya justru sering terabaikan. Padahal, karya-karya tersebut memiliki peran penting dalam menggambarkan kuatnya pengaruh jaringan Islam di kawasan Nusantara. Karya-karya ini tidak hanya menunjukkan kesinambungan tradisi keilmuan Islam yang, menurut Millie, mengungkapkan struktur halus (*fine grain*) dari wilayah yang kerap dianggap sebagai pinggiran, tetapi juga memperlihatkan adanya kreativitas dalam mengekspresikan bahasa lokal. Ekspresi tersebut muncul dari keragaman latar belakang penafsiran yang membentuk cakrawala makna dan pemahaman terhadap teks al-Qur'an di lingkungan masyarakatnya.⁶ Haji Hasan Mustapa berkata "*ku basa sunda ayeuna basa Arab, kaula nyundakeun Ara nguyang ka Arab, ngarabkeun Sunda tina basa Arab*".⁷ Dalam pengertian yang sederhana, proses

⁶ Jajang A.Rahman. *Kajian al-Qur'an di Tatar Sunda* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013) hlm.198.

⁷ Jajang Rohmana, "Memahami Al-Qur'an dengan Kearifan Lokal:Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir al-Qur'an Berbahasa Sunda", *Jurnal of Qur'an dan Hadith*, Vol. 3, No.1,(2014),

mengislamkan atau mengarabkan masyarakat Sunda dilakukan melalui pendekatan bahasa Arab, yakni Al-Qur'an. Bagi sebagian pihak, upaya menyundukan Al-Qur'an dipandang sebagai cara untuk mencapai pencerahan spiritual yang lebih mendalam dan menyentuh hati (*keuna kana hate*).⁸ Oleh karena itu, kajian-kajian yang dilakukan oleh para sarjana tersebut dinilai belum sepenuhnya merepresentasikan perkembangan studi Al-Qur'an di wilayah Nusantara. Ibarat menyusun kembali potongan *puzzle*, kajian tersebut baru menampilkan sebagian dari keseluruhan gambar. Keberadaan tafsir lokal dapat memperjelas gambaran utuh dari perkembangan kajian tersebut secara lebih menyeluruh.

Perkembangan kajian Al-Qur'an di wilayah Sunda mencerminkan antusiasme masyarakat Sunda dalam menerima ajaran Islam. Provinsi Jawa Barat merupakan daerah terbesar kedua yang dihuni oleh beragam etnis, dengan bahasa Sunda sebagai bahasa yang dominan digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Pada abad ke-20, tercatat telah muncul lebih dari 30 karya tafsir dan terjemahan al-Qur'an dalam bahasa Sunda yang berasal dari daerah Jawa Barat.⁹ Penulisan tafsir dalam bahasa Sunda terbagi menjadi dua jenis, yaitu menggunakan aksara Pegan Sunda dan aksara Latin Sunda. Sejauh mana sumber utama Islam tersebut dapat diapresiasi. Kota Cirebon dan Bandung menjadi pusat penulisan naskah terbesar karena merupakan wilayah

hlm.83.

⁸ Jajang Rohmana, "Kajian Al-Qur'an di Tatar Sunda: Sebuah Penelusuran Awal", *Jurnal Suhuf*, Vol. 6, No. 1, (2013), hlm. 199.

⁹ Rohmana, "Tafsir Al-Qur'an Dari Dan Untuk Orang Sunda: Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim" (1916-2009), hlm. 2.

dengan produksi naskah terbanyak. Hal ini terlihat dari hasil survei penulis terhadap katalog-katalog yang ada.¹⁰

Salah satu tokoh yang terkenal di Jawa Barat yang aktif dalam mempublikasikan tafsir berbahasa Sunda adalah Muhammad Romli. Muhammad Romli merupakan seorang ulama yang giat memperkenalkan karya tafsir dalam bahasa Sunda. Salah satu karyanya adalah *Tafsīr Nūrul Bajān* yang diterbitkan oleh penerbit N.V. Perboe pada tahun 1960 di Bandung.¹¹

Tafsīr Nūrul Bajān adalah kitab tafsir karya Muhammad Romli dibantu oleh asistennya yaitu H.N.S. Midjaja yang ditulis menggunakan aksara Sunda dalam bentuk latin dengan ejaan lama yang belum sempurna. Kitab ini tidak diselesaikan sampai 30 juz, melainkan hanya sampai juz ketiga, yaitu surat *Ali Imran* ayat 91. Sumber penafsiran dalam kitab ini dipengaruhi oleh beberapa tafsir modern, seperti kitab *Tafsīr al-Manār* dan *Tafsīr al-Marāghī*. Seperti halnya mufassir Nusantara lainnya, tafsir berbahasa Sunda ini juga mengandung unsur-unsur lokalitas.¹²

Kedekatan antara Muhammad Romli dan H.N.S Midjaja atau (Jaksa Neneng) kemungkinan besar didasarkan pada kesamaan ideologi Islam pembaharu yang mereka anut. Selain itu, Jaksa Neneng juga memiliki peran penting sebagai pengusaha percetakan, yang sangat membantu dalam proses

¹⁰ Ekadjati & Darsa, *Katalog Jawa Barat* (Jakarta: YOI, 1999), hlm. 425.

¹¹ Mhd. Romli dan H.N.S. Midjaja, *Nurul-Bajan: Tafsir Qur'an Basa Sunda, Jilid 1*, cet. ke-2. (N.V. Perboe, 1966), hlm. VIII.

¹² Jajang A Rahmana, "Memahami Al-Qur'an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda," *Journal Of Qur'an And Hadith Studies* 3 (2014), hlm. 87.

penerbitan karya-karya Muhammad Romli. Ketekunan Jaksa Neneng dalam mempelajari Al-Qur'an selama masa tahanan penjara membuatnya tertarik untuk mendukung secara finansial penerbitan *Tafsīr Nūrul Bajān* pada tahun 1960. Dalam karya tersebut, Romli sebagai kyai dengan pengetahuan Islam yang luas mengambil peran utama dalam penyusunan tafsir, sementara Jaksa Neneng lebih banyak berkontribusi pada aspek penerbitan. Meskipun namanya tercantum sebagai penulis bersama, peran Jaksa Neneng dalam penafsiran itu sendiri sangat terbatas. Penafsiran dan penyusunan isi tafsir lebih banyak dilakukan oleh Muhammad Romli, yang dikenal sebagai ulama pembaharu dan aktif dalam organisasi Islam modernis. Mayoritas sumber menyebutkan bahwa peran utama Jaksa Neneng dalam proyek tafsir ini adalah sebagai fasilitator penerbitan. Ia adalah pemilik percetakan Perboe (Perusahaan Bumiputera) yang menerbitkan *Tafsīr Nūrul Bajān*.¹³

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang yang memperngaruhi penafsiran K.H Muhammad Romli dalam menulis *Tafsīr Nūrul Bajān*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi aspek lokalitas penafsiran Muhammad Romli yang terkandung dalam *Tafsīr Nūrul Bajān* secara mendalam. Kitab ini dipilih untuk dikaji berdasarkan beberapa alasan. *Pertama*, Muhammad Romli merupakan seorang ulama reformis di Jawa Barat sekaligus tokoh Islam modernis, sehingga karyanya banyak dipengaruhi oleh ide-ide pembaruan dalam Islam. *Kedua*,

¹³ Reni Nurmawati, Mohamad Mualim, Ida Kurnia Shofa, Vernakularisasi Dalam Tafsir Basa Sunda: Studi Atas Tafsir Nurul Bajan Karya Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja, *Jurnal TAJDID* Vol. 22, No. 2, (Juli- Desember 2023).

mufassir tersebut menjelaskan isi Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa lokal Sunda serta memberikan penjelasan yang luas terkait realitas masyarakat setempat, agar masyarakat muslim khususnya di wilayah Sunda dapat lebih mudah memahami pesan-pesan ayat Al-Qur'an. *Ketiga, Tafsīr Nūrul Bajān* merupakan salah satu karya tafsir yang sangat terkenal pada zamannya. Tafsir ini banyak dicetak di daerah Sunda, seiring dengan meningkatnya publikasi buku-buku agama berbahasa Sunda setelah masa kemerdekaan, sementara penerbitan buku-buku berbahasa Sunda yang tidak membahas keagamaan mengalami penurunan.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang penafsiran K.H Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja dalam kitab *Tafsīr Nūrul Bajān*?
2. Bagaimana bentuk aspek lokalitas yang mempengaruhi penafsiran K.H Muhammad Romli dalam kitab *Tafsīr Nūrul Bajān*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa permasalahan yang telah menjadi rumusan masalah, di antaranya

1. Untuk mengetahui latar belakang penafsiran K.H Muhammad Romli dalam kitab *Tafsīr Nūrul Bajān*

¹⁴ Ilzam Hubby, Dzikrillah Alfani, And Putri Wanda Mawaddah, "Tafsir Al-Qur'an Melalui Pendekatan Kajian Di Tanah Sunda," *Jurnal Al-Fahmu* , No. 2 (2023), hlm. 170.

2. Untuk mengetahui aspek lokalitas yang mempengaruhi penafsiran K.H Muhammad Romli dalam kitab *Tafsīr Nūrul Bajān*

Selanjutnya, melalui penjelasan dan deskripsi di atas, diharapkan penelitian ini berguna untuk;

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil yang didapat bisa dijadikan bahan literasi yang menunjang proses akademik yang berkaitan dengan tema Tafsir berbahasa Sunda.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah pemikiran bagi umat Islam di Indonesia dan juga membumikan nilai-nilai integrasi dalam universalitas al-Qur'an dan lokalitas budaya Sunda. Dengan berkembangnya penelitian tafsir berbasis kearifan lokal juga diharapkan mampu menjaga kelestarian nilai-nilai budaya yang menjadi salah satu karakter bangsa.

D. Tinjauan Pustaka

Setiap penelitian memerlukan kajian pustaka dan hal ini dianggap sebagai bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Peran kajian pustaka sangat berkaitan dengan fungsinya sebagai acuan untuk membedakan hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga dapat menghindari terjadinya pengulangan penelitian. Untuk tujuan tersebut, penulis telah melakukan kajian pustaka, baik dalam bentuk hasil penelitian terdahulu, pustaka digital, maupun kajian pustaka berupa buku-buku

atau kitab-kitab. Fokus peneliti dalam skripsi ini adalah menganalisis latar belakang yang mempengaruhi penafsiran serta bentuk aspek lokalitas penafsiran K.H Muhammad Romli *Tafsīr Nūrul Bajān* yang ditunjang dengan buku-buku keislaman dan umum serta artikel yang terkait. Berdasarkan hasil penelusuran dan pembacaan terhadap berbagai pustaka, ditemukan beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan skripsi ini sebagai berikut.:

Pertama, Skripsi dengan judul Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda (Kajian Metode Dan Corak *Tafsir Raudatul 'Irfān fī Ma'ārifati al-Qur'ān* Karya K.H Ahmad Sanusi) oleh Muhammad Ruli pada jurusan Tafsir Hadits Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2017. Secara umum skripsi mengkaji khusus tafsir dalam Metode dan Corak Tafsir Raudatul Irfan Fi Ma'rifati al-Qur'an dan latar belakang K.H. Ahmad Sanusi menulis Tafsir Raudatul Irfan Fi Ma'rifati al-Qur'an dalam berbahasa Sunda. Maka skripsi ini berusaha untuk mengungkapkan Metode dan Corak *Tafsir Raudatul 'Irfān fī Ma'ārifati al-Qur'ān*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Afief Abdul Lathief yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Dakwah dengan judul *Pesan Dakwah Islam-Modern Dalam Tafsir Berbahasa Sunda Nūrul Bajān dan Ayat Suci Lenyepaneun*. Pada penelitian ini Afief menyimpulkan bahwa Muhammad Romli sebagai pegiat Islam dalam kitab tafsirnya secara ideologis memuat pengaruh-pengaruh memngenai pembaharuan Islam. Kemudian lebih lanjut Afief menjelaskan bahwa dengan adanya tafsir lokal mampu menjadi sarana

dalam menyalurkan misi ideologi pembaharuan Islam yang tentunya bertentangan dengan ideologi Islam Tradisional.¹⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Jajang Rohmana yang diterbitkan dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies* dengan judul Ideologu berkamilah *Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam Modernis dalam Tafsir Núrul Bajān dan Ayat Suci Lenyepaneun*. Pada penelitian ini Jajang menyimpulkan para kalangan Islam Modernis melakukan tahapan ideologisasi dengan menggunakan teks-teks keagamaan seperti tafsir Sunda karya Muhammad Romli dan Hasim. Semangat dua tokoh ini dalam mengembangkan paham pembaharuan Islam dan semangat menyampaikan kritik kepada kalangan Islam tradisional menjadi indikator penting bahwa adanya teks keagamaan tidak terlepas dari kepentingan penulisnya.¹⁶

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari dan Lela Anggraini dalam buku yang berjudul *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia*. Dalam buku ini Ayu dan Lela me tafsir Sunda mulai dikenali, pada saat itu pula para mufasir Nusantara mulai mencetak tafsir Sunda untuk disebarluaskan kepada masyarakat agar mereka mengetahui mengenai makna-makna al-Qur'an, sehingga halini tidak hanya didapatkan di pesantren saja. Masyarakat juga dapat memahami makna-makna al-Qur'an sesuai dengan terjemahan Bahasa Sunda. Hingga sekarang telah ada beberapa tokoh mufassir

¹⁵ Afie A. Latief, "Pesan Dakwah Islam-Modern Dalam Tafsir Berbahasa Sunda Nurul-Bajan dan Ayat Suci Lenyepaneun", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5, No. 2, (Desember, 2011).

¹⁶ Jajang Rohmana, "Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam Modernis dalam Tafsir Nurul-Bajan dan Ayat Suci Lenyepaneun", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 2, No. 1, (2012).

Sampai sekarang sudah ada beberapa tokoh mufassir yang sangat berjasa dalam mentransformasikan bahasa Al-Qur'an menjadi terjemahan. Sejauh ini sudah ada 12 karya tafsir Sunda yang tercatat, belum termasuk karya terjemah alQur'an basa Sunda.¹⁷

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Gita Tresna yang diterbitkan dalam skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan *judul Kontruksi Gender Dalam Tafsir Sunda Modernis (Telaah Atas Tafsir Núrul Bajān dan Al-Kitābul Mubīn karya Muhammad Romli)*. Dalam skripsi ini Gita menyimpulkan mengenai adanya bias gender dalam ranah penafsiran alQur'an, disebabkan penafsiran yang bersifat ekslusif berbau patriaki yang mengedepankan dominasi laki-laki. Sehingga perempuan dalam pengalaman dan kepentingannya tidak ditampilkan melalui hasil penafsirannya, kemudian hilangnya sudut pandang perempuan dalam penafsiran tersebut. Maka jika melihat perkembangan tafsir al-Qur'an di tatar Sunda, kebudayaan dan adat istiadat Sunda masih tegolong berbau patriaki, hal ini tentunya mempengaruhi para mufassir Sunda dalam menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan gender di al-Qur'an.¹⁸

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan, cara, dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Pemilihan metode ini

¹⁷ Ayu, Lela, *Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir Di Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing Yogyakarta, 2022).

¹⁸ Chandra Gita Tresna, "Konstruksi Gender Dalam Tafsir Sunda Modernis (Telaah Atas Tafsir Nurul-Bajan Dan Al-Kitabul Mubin Karya Muhammad Romli)", (Skripsi, UIN SGD Bandung, 2021).

bergantung pada disiplin ilmu yang digunakan serta pokok permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kualitatif dengan jenis data kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data utama. Tujuannya adalah untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang menjadi objek kajian, memperoleh orientasi yang luas terhadap topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder, serta menghindari terjadinya duplikasi penelitian.¹⁹

2. Sumber Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif dengan sumber data yang berasal dari kepustakaan, maka untuk memperoleh hasil yang maksimal, sumber data dibedakan berdasarkan kedudukannya. Dalam penulisan ini, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.²⁰

a. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Adapun sumber primernya adalah *Tafsīr Nūrul Bajān*.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 4-5.

²⁰ Sumadi Suryabrat, *Metodologi Penelitian Universitas Gajah Mada*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 84-85.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini bersifat bisa sebagai penjelas dan analisis dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab tafsir, artikel, jurnal yang memiliki hubungan dengan pembahasan penelitian. Penulis juga menggunakan, Khazanah Tafsir Indonesia, Kaidah Tafsir, metodologi Penelitian Tafsir, Studi Ilmu–ilmu al-Qur'an dan lain-lain yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa fokus kajian ini adalah meneliti latar belakang yang mempengaruhi dan aspek lokalitas penafsiran. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat kualitatif yang dilakukan dalam bentuk penelitian kepustakaan, dengan cara mendokumentasikan data, baik data primer, sekunder, maupun data pelengkap. Selain itu, penelitian ini juga menghimpun data berupa artikel dan naskah lain yang berkaitan dengan objek kajian sebagai bahan komparasi.

4. Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif yang meliputi dua jenis pendekatan.

a. Pendekatan analisis isi (*Content analysis*) yaitu analisis terhadap arti dan kandungan yang ada pada keseluruhan *Tafsīr Nūrul Bajān* dalam rangka untuk menguraikan secara lengkap literatur dan teliti terhadap suatu objek

penelitian. Yaitu metode penyusunan dan menganalisis suatu data ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Pendekatan analisis isi itu menampilkan tiga syarat, yaitu Objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Metode ini juga merupakan jalan yang di pakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti, atau cara penggunaan suatu objek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang lain untuk memperoleh kejelasan.²¹

- b. Pendekatan Historis. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pemikiran K.H Muhammad Romli dengan melihat seberapa jauh pengaruh sosial-kultural dalam membentuk cara pandang terhadap realitas yang dihadapinya pada saat itu. Cara pandangan tersebut kemudian membentuk pola pikir (*Mode of Thought*) K.H Muhammad Romli, sehingga mempengaruhi konstruksi pemikirannya dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah upaya untuk menghasilkan penelitian yang terarah dan sistematis, maka penelitian ini akan disusun menjadi lima bab yaitu:

Bab *pertama* berisi pendahuluan yaitu sebagai pengantar pembahasan penulisan secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah kepustakaan, metode dan langkah penelitian dan sistematika

²¹ Sumadi Suryabrata B.A. , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pelajar Press, 1997), hlm. 19.

pembahasan.

Bab *kedua*, landasan teori yang merupakan tujuan umum tentang perkembangan tafsir di Nusantara. Rinciannya adalah sebagai berikut: pengertian tafsir dan kedudukannya, metode dan corak tafsir, sejarah perkembangan tafsir Nusantara, model-model tafsir Nusantara sejarah tafsir di Tata Sunda, serta bahasa dan ideologi tafsir sunda.

Bab *ketiga*, membicarakan gambaran umum *Tafsīr Nūrul Bajān* yaitu memaparkan tentang hasil data dalam penelitian dari objek yang menjadi pokok masalah, yang terdiri dari biografi K.H Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja, karya-karya K.H Muhammad Romli, latar belakang penulisan *Tafsīr Nūrul Bajān*, Sistematika penulisan, sumber dan metode penafsiran, Corak Penafsiran dan Kecenderungan Mufasir, serta kelebihan dan kekurangan pada kitab *Tafsīr Nūrul Bajān*.

Bab *keempat*, merupakan analisis pada bab ini membahas lebih mendalam mengenai latar belakang penafsiran K.H Muhammad Romli dalam *Tafsīr Nūrul Bajān*, dan bentuk aspek lokalitas yang terkandung di dalamnya.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan pokok masalah dan disertai saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas *Tafsīr Nūrul Bajān*, sebuah karya tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda yang ditulis oleh K.H. Muhammad Romli bersama H.N.S. Midjaja pada tahun 1960. Tafsir ini menjadi bagian penting dari tradisi tafsir lokal di Indonesia, khususnya di wilayah Sunda, yang menunjukkan bagaimana teks suci al-Qur'an dapat dikontekstualisasikan dalam budaya dan bahasa lokal. Karya ini tidak hanya menjadi sarana pemahaman agama, tetapi juga menjadi media transformasi sosial, dakwah, dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.

Pertama, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Tafsīr Nūrul Bajān* merupakan tafsir bercorak modernis yang ditulis dalam rangka merespons dinamika sosial dan keagamaan masyarakat Sunda pada masa itu. K.H. Muhammad Romli dan H.N.S. Midjaja menghadirkan penafsiran yang kritis terhadap praktik-praktik keagamaan tradisional yang dianggap tidak sejalan dengan nilai-nilai kemurnian Islam. Tafsir ini juga menjadi media dakwah Islam yang progresif, yang berupaya menghadirkan nilai-nilai al-Qur'an secara lebih relevan dan membumi di tengah masyarakat.

Kedua, salah satu kontribusi penting dari *Tafsīr Nūrul Bajān* adalah hadirnya aspek lokalitas yang sangat kental, baik dalam bentuk bahasa (penggunaan *undak-usuk* basa Sunda), penggambaran budaya dan adat istiadat masyarakat Sunda, hingga pemanfaatan simbol-simbol alam yang akrab bagi pembaca lokal.

Aspek lokalitas ini menjadikan tafsir tersebut lebih komunikatif dan kontekstual, serta menjadi jembatan antara teks suci dan realitas masyarakat Sunda.

Ketiga, tafsir ini juga memuat nilai-nilai kearifan lokal yang mencerminkan semangat integratif antara ajaran Islam dan kebudayaan lokal, seperti nilai ketauhidan, kedisiplinan, tanggung jawab sosial, etika moral, dan semangat kebaikan kolektif. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadikan *Tafsīr Nūrul Bajān* sebagai teks keagamaan, tetapi juga sebagai teks budaya yang menyuarakan etos hidup masyarakat Sunda dalam bingkai keislaman.

Dengan demikian, *Tafsīr Nūrul Bajān* memiliki nilai penting dalam konteks keilmuan tafsir di Indonesia, karena memperlihatkan bagaimana ajaran al-Qur'an dapat diterjemahkan dan dihidupkan secara kreatif melalui pendekatan budaya. Karya ini memperkuat pentingnya pendekatan hermeneutik yang sensitif terhadap konteks budaya dalam menafsirkan teks suci, terutama di tengah masyarakat multikultural seperti Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti dan akademisi, *Tafsīr Nūrul Bajān* patut mendapat perhatian lebih sebagai objek studi tafsir lokal. Kajian ini masih sangat terbuka untuk ditelusuri dari berbagai perspektif, baik linguistik, gender, semiotik, maupun historis. Penelitian ini baru memfokuskan pada aspek lokalitas dan latar belakang penafsiran, sehingga studi lanjutan yang lebih

tematik dan mendalam sangat diperlukan untuk memperkaya khazanah keilmuan tafsir Indonesia.

2. Bagi masyarakat Muslim di Jawa Barat dan masyarakat Sunda pada umumnya, karya ini merupakan warisan intelektual dan spiritual yang perlu diapresiasi dan dilestarikan. Membaca dan memahami *Tafsīr Nūrul Bajān* tidak hanya sebagai bacaan keagamaan, tetapi juga sebagai cermin kultural dan identitas intelektual masyarakat Sunda. Upaya digitalisasi, penerjemahan, dan penyebaran karya ini akan sangat membantu generasi muda untuk lebih mengenal akar keislaman lokal mereka.
3. Bagi lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi keislaman, penting untuk memasukkan kajian tafsir lokal ke dalam kurikulum, termasuk tafsir Sunda seperti *Tafsīr Nūrul Bajān*. Hal ini dapat menjadi langkah strategis dalam menumbuhkan kesadaran sejarah, kebudayaan, dan identitas keilmuan Islam Nusantara yang inklusif dan berakar.
4. Bagi pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan, disarankan untuk lebih mendukung kegiatan pelestarian dan pengembangan karya-karya tafsir lokal, baik melalui bantuan penelitian, publikasi, maupun revitalisasi manuskrip. Sebagai produk budaya dan agama sekaligus, karya semacam *Tafsīr Nūrul Bajān* merupakan kekayaan tak ternilai yang dapat memperkuat integrasi sosial dan harmoni budaya keagamaan.
5. Terakhir, bagi generasi muda Muslim, *Tafsīr Nūrul Bajān* memberikan pelajaran penting bahwa Islam bisa hadir secara humanis, membumi, dan

tetap menjaga jati diri budaya lokal. Semangat untuk memahami al-Qur'an tidak harus selalu dalam bingkai bahasa Arab yang kaku, melainkan dapat diekspresikan melalui pendekatan lokal yang komunikatif dan relevan dengan kondisi zaman.

Dengan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi akademik, tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan manfaat nyata bagi masyarakat, dalam upaya memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam yang inklusif, kontekstual, dan berakar pada budaya bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- AG, Muhammin. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon*, terj. A. Suganda (Jakarta: Kerjasama Logos Wacana Ilmu, Yayasan Adikarya Ikapi dan The Ford Foundation, 2001),
- Amanah, St. *Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993.
- Ayu, Lela. *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir di Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Beatty, Andrew. *Variasi Agama di Jawa, Suatu Pendekatan Antropologi*, terj. Achmad Fedyani Saefuddin (Jakarta: Murai Kencana, 2001)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 1. Jakarta: Departemen Agama RI, 1984.
- Devi, Soraya, dkk. *Ragam Tafsir Nusantara: Varian Lokal, Kreatifitas Individual, dan Peran Perguruan Tinggi dan Media Sosial*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Ekadjati, Edi S.; Darsa. *Katalog Jawa Barat*. Jakarta: YOI, 1999.
- Ekadjati, Edi S. "Sejarah Masuknya Islam ke Tatar Sunda dan Perkembangannya." *Dalam Ngamumule Budaya Sunda Nanjeurkeun Komara Agama*. Bandung: Perhimpunan KB PII, 2006.
- Esack, Farid. Disunting oleh Farid Wadjii. "Spektrum Teologi Progresif di Afrika Selatan." *Dalam Dekonstruksi Syari'ah (II): Kritik Konsep, Penjelajahan Lain*. Yogyakarta: LKIS, 1996.
- Farmawi, Abd. Al-Hayy, Al. *Metode Tafsir Maudhu'iy*. Terj. Suryan A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Faiziyah, Laili Attiyatul. "Sinonimitas Lafadz Al-Huda dan Al-Rusydu Tafsir Nurul Bajan Karya KH. Mohd Romli dan H.N.S Midjaja" Tesis Magister, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Federspiel, Howard M. *Islam and Ideology in the Emerging Indonesian State*.

- Geertz, Clifford. *The Religion of Java* (London: The Free Press of Glincoe Collier-Macmillan Limited, 1960)
- Gita Tresna, Chandra. "Konstruksi Gender dalam Tafsir Sunda Modernis" Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Gusman, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2013)
- Hasbi ash-Shiddieqiey, Tengku Muhammad. *Ilmu-ilmu al-Qur'an (Ulumul al-Qur'an)*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur'an*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)
- Hubby, Ilzam, dkk. "Tafsir Al-Qur'an Melalui Pendekatan Kajian di Tanah Sunda." Al-Fahmu, Vol. 2 No. 2, 2023.
- Latief, Afief A. "Pesan Dakwah Islam-Modern dalam Tafsir Berbahasa Sunda Nurul-Bajan dan Ayat Suci Lenyepaneun." *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 2, 2011.
- Nisak, Faila Sufatun. "Penafsiran Q.S Al-Fatihah KH. Mishbah Mustafa: Studi Intelektualitas dalam Kitab Al-Iklil fi Ma'ani At-Tanzil", Al-Iman: *Jurnal Keislaman*, Vol. 3, No. 2, (2019),
- Nurmawati, Reni, Mohamad Mualim, Ida Kurnia Shofa, Vernakularisasi Dalam Tafsir Basa Sunda: Studi Atas Tafsir Nurul Bajan Karya Muhammad Romli Dan H.N.S Midjaja, *Jurnal Tajdid* Vol. 22, No. 2, (Juli- Desember 2023)
- Maulina. "Vernakularisasi Al-Qur'an Bahasa Sunda. (Studi Analisis Metode Penerjemahan dan Vernakulariasi Surat Luqman Dalam Al Kitab al-Mubin Karya KH. Muhammad Ramli)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Mas'ud, Abdurrahman . "Memahami Agama Damai Dunia Pesantren", dalam Badrus Sholeh (ed.), *Budaya Damai Komunitas Pesantren* (Jakarta: LP3ES, LSAF & The Asia Foundation, 2007)
- Maliki, Abu Adillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar al-Qurthubi, *Al Mukadimah Tafsir al-Qurtubi juz 1*, terj. Mahmud Hamid Utsman dan Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi (Bairut, Mu'assisah Ar- Risalah, 2006).
- Mursalim, *Jurnal Vernakuarlisasi al-Qur'an di Indonesia*, (Yogjakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2014),
- Mulder, Niels. *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*, terj. Alois A. Nugroho (Jakarta: PT Gramedia, 1983).

- Musaddad, Anwar, dkk. *Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda*, Jilid 4.
- Qardhawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amalu Ma'a Al-Qur'an al-Azhim*. Kairo: Daarusy Syuruq, 1999.
- Quraish Shihab, *M. Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Quraish Shihab, M. *Muqadimah Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Ridho, Abdul Rosyid. "Metode Hermeneutika dan Implementasinya dalam Menafsirkan Al-Qur'an." *Jurnal al-Burhan*, Vol. 17 No. 2, 2017.
- Rohayati, Reti. *Jihad Perspektif K.H. Muhammad Romli*. Tesis Magister, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Rohmana, "Tafsir Al-Qur'an Dari Dan Untuk Orang Sunda: Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim" (1916-2009)
- Rohmana, Jajang A. *Kajian al-Qur'an di Tatar Sunda*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013.
- Rohmana, Jajang A. "Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda" *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 2 No. 1, 2012.
- Rohmana, Jajang A. "Kajian Al-Qur'an di Tatar Sunda: Sebuah Penelusuran Awal." *Jurnal Suhuf*, Vol. 6 No. 1, 2013.
- Rohmana, Jajang A. "Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal" *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 3 No. 1, 2014.
- Romli, Muhammad. *Nurul-Bajan: Tafsir Qur'an Basa Sunda*, Jilid 1. Bandung: N.V. Perboe, 1966.
- Romli, Muhammad. *Tafsir Nurul Bayan*, Jilid 1. Bandung: Terboe, 1998.
- Sirojuddin Iqbal, Mashuri; Fudlali, A. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa, 2005.
- Shalih, Subhi. As. *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Pirdaus, 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pelajar Press, 1997.
- Syam, Nur. Islam Pesisir (Yogyakarta: LKiS, 2005)

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tafsiralquran.id, “Mengenal Tafsir Nurul Bajan: Kitab Tafsir Berbahasa Sunda Karya Muhammad Romli” dalam <https://tafsiralquran.id/mengenal-tafsir-nurul-bajan-kitab-tafsir-berbahasa-sunda-karya-muhammad-romli/> diakses pada tanggal 28 Mei 2025

Teologia: “*Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*”. Semarang: Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, 2002.

Woodward, Mark R. *Islam Jawa Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, terj. Hairus Salim HS (Yogyakarta: LKiS, 2008), cet. ke-4.

